
Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Toleransi Antar Siswa Beda Agama Di Tingkat SMP

Muhammad Rizqi ¹⁾, Norhidayani ²⁾, Aprilia Rizqi Permata Sari ³⁾, Aulia Pratama Putra ⁴⁾, Muhammad Redha Ansari ⁵⁾

¹²³⁴⁵UIN Palangka Raya

Email : muhammadrizqi2211110069@iain-palangkaraya.ac.id
norhidayani2211110032@iain-palangkaraya.ac.id
apriliarps2211110045@iain-palangkaraya.ac.id
Aulipratama@gmail.com
m.redhaanshari@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas upaya penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai sarana meningkatkan sikap toleransi di kalangan siswa SMP yang berasal dari latar belakang agama berbeda. Dengan pendekatan kajian literatur, penulis mengulas beragam penelitian dan teori terkait penerapan nilai-nilai budaya lokal, seperti gotong royong, musyawarah, dan sikap saling menghormati, dalam lingkungan pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, serta aktivitas ekstrakurikuler berbasis seni dan tradisi lokal, mampu menciptakan suasana yang inklusif dan harmonis di sekolah. Selain itu, strategi pemanfaatan teknologi digital dan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah serta masyarakat turut memperkuat terciptanya lingkungan yang saling menghargai perbedaan. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal tidak hanya membentuk identitas dan kepribadian siswa, tetapi juga efektif dalam mencegah terjadinya konflik serta diskriminasi antar siswa berlatar belakang agama berbeda. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter yang mengedepankan nilai-nilai lokal sangat penting dalam membangun generasi muda yang toleran, beretika, dan mampu menjaga persatuan dalam keberagaman masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Kearifan lokal, Toleransi, Nilai budaya, Sekolah menengah

Abstract

This article explores the enhancement of character education based on local wisdom as a means to foster tolerance among junior high school students from diverse religious backgrounds. Using a literature review approach, the study examines various research and theories related to the integration of local cultural values, such as mutual cooperation, deliberation, and respect, within the educational environment. The analysis reveals that incorporating these values into learning activities, school culture, and extracurricular programs rooted in local arts and traditions can create an inclusive and harmonious school atmosphere. Furthermore, strategies involving digital technology utilization and active participation of the entire school community and society strengthen the development of a respectful environment. The findings confirm that character education grounded in local wisdom not only shapes students' identity and personality but also effectively prevents conflicts and discrimination among students of different religions. Therefore, implementing character education that emphasizes local values is crucial in developing a tolerant, ethical, and united younger generation capable of maintaining harmony in Indonesia's diverse society.

Keywords: Character education, Local wisdom, Tolerance, Cultural values, Junior high school

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian serta sikap sosial peserta didik, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan fase transisi penting dalam perkembangan moral dan sosial remaja (Kusumawati et al., 2024; Yusgiantara et al., 2024). Di Indonesia, keberagaman agama di lingkungan sekolah kerap menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis dan kondusif (Siahaan et al., 2024; Siregar et al., 2024; Walad et al., 2024). Tidak jarang masih dijumpai perilaku intoleransi dan diskriminasi di antara siswa yang berasal dari latar belakang

agama yang berbeda, sehingga dapat mengganggu proses belajar-mengajar dan memicu konflik sosial (Rahman et al., 2025; Walad et al., 2024).

Sebagai solusi, pendidikan karakter hadir untuk menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan antar peserta didik (Aranri et al., 2023; Hidayat, 2023). Agar efektif, pendidikan karakter tidak hanya menanamkan nilai-nilai universal, tetapi juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai lokal yang hidup di tengah masyarakat (Hidayat, 2023; Mundzir, 2024). Pendekatan berbasis kearifan lokal menjadi sangat penting dalam membangun toleransi di tengah keberagaman agama di sekolah (Sakman & Syam, 2020; Walad et al., 2025). Nilai-nilai adat dan budaya yang diwariskan masyarakat setempat dapat menjadi pondasi yang kuat untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, gotong royong, serta solidaritas sosial di kalangan siswa (Jubaedah et al., 2025; Liska et al., 2025). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam pendidikan karakter, peserta didik tidak hanya memperkuat identitas budayanya, tetapi juga semakin sadar akan pentingnya hidup rukun dalam perbedaan (Balaya & Zafi, 2020; Zulkarnaen, 2022).

Lebih jauh lagi, penerapan pendidikan karakter yang berlandaskan kearifan lokal dapat menjadi strategi ampuh untuk mencegah konflik dan diskriminasi antar siswa yang berbeda agama (Afdhal et al., 2024; Sa'adah et al., 2025). Dengan membiasakan nilai-nilai seperti musyawarah, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan yang telah diwariskan secara turun-temurun, siswa akan lebih mudah menerima dan menghormati keberagaman di lingkungan sekolah (Rasyid et al., 2024; Waruwu, 2024). Upaya ini sejalan dengan tujuan menciptakan pendidikan yang inklusif dan harmonis, di mana setiap individu merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang (Melinda et al., 2025; Tanggur et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter yang mengakomodasi nilai-nilai lokal tidak hanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan sosial yang penting untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat yang multikultural. Langkah ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam membangun generasi muda yang toleran, berintegritas, dan mampu menjaga persatuan di tengah keberagaman.

Meskipun pentingnya pendidikan karakter berbasis kearifan lokal telah banyak dibahas, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji penerapannya dalam membangun toleransi antar siswa berbeda agama di SMP. Sebagian besar penelitian, seperti yang dilakukan oleh Soraya & Jannah (2020), hanya menyoroti integrasi nilai karakter dalam pembelajaran tanpa membahas konteks keberagaman agama secara mendalam. Selain itu, strategi konkret untuk memperkuat toleransi berbasis kearifan lokal di lingkungan sekolah yang beragam agama juga belum banyak diulas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan toleransi antar siswa berbeda agama di SMP serta merumuskan strategi yang efektif dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur dengan menelaah secara kritis berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai integrasi nilai hukum adat dalam pendidikan karakter guna meningkatkan toleransi antar siswa SMP berlatar belakang agama berbeda. Sumber data utama meliputi artikel jurnal terakreditasi, buku akademik, disertasi, dan dokumen kebijakan pendidikan yang terbit dalam rentang 2018–2025, dipilih secara purposif berdasarkan relevansi, aktualitas, dan kredibilitas. Literatur dikumpulkan secara sistematis melalui basis data daring seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, serta portal jurnal universitas, menggunakan kata kunci terkait seperti “pendidikan karakter”, “hukum adat”, “toleransi”, “keberagaman agama”, “SMP”, dan “kearifan lokal”. Setiap sumber yang terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan tema utama, pola integrasi hukum adat dalam pendidikan karakter, serta dampaknya terhadap peningkatan toleransi di sekolah. Seluruh tahapan dilakukan secara berurutan, mulai dari identifikasi isu, seleksi dan telaah literatur, analisis tematik, hingga

penarikan sintesis dan rekomendasi, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi pendidikan karakter berbasis hukum adat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis.

Menginformasikan secara singkat tentang bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi mata pelajaran/materi yang dipelajari, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau rancangan yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang didasarkan pada kebijaksanaan lokal memiliki pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa, memperkuat identitas budaya, dan meningkatkan toleransi di kalangan siswa tingkat sekolah menengah pertama. Berbagai studi yang dilakukan di berbagai wilayah Indonesia mengungkapkan berbagai pendekatan dan hasil yang mendukung efektivitas integrasi nilai-nilai lokal ke dalam pendidikan karakter.

Tabel 1. Penelitian yang sudah dilakukan

Judul&Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Mujiburrahman (2022)	Pendidikan Karakter Siswa Berbasis Kearifan Lokal Di Aceh	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi lapangan	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan karakter sangat menentukan sebuah output dalam lembaga pendidikan, kearifan lokal dapat diadopsi dalam pembentukan karakter peserta didik.
Ali Miftakhu Rosyad, Darmiyati Zuchdi (2018)	Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Dalam Pembelajaran Ips Di Smp	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus	Hasil penelitian yang dilakukan adalah pendidikan karakter yang diajarkan pada peserta didik di SMP N2 Jintinyuat telah berhasil direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter yang nampak diantaranya adalah demokrasi, religius, rasa hormat, peduli pada sesama, tanggung jawab dan kerja sama.
Yuliatin, Sawaludin & Mursini Jahiban (2023)	Peluang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn (Penyuluhan Pada Guru PPKn SMP dan MTs di Kota Mataram)	Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah penyuluhan	Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru PPKn SMP/MTs di Kota Mataram yang menjadi peserta kegiatan tentang berbagai hal yang terkait dengan peluang pelaksanaan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn
Syarifah Niken Purnani & Ferani Mulianingsih (2020)	Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal Di Smp Negeri 2 Jatinom Kabupaten Klaten	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian dari implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal adalah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi melalui pasar legan, candi merak, festival durian ataupun pasaran. Kearifan lokal yang dimasukkan dalam pembelajaran IPS, maka nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik diantaranya adalah nilai religius, etika, dan sosial.

			nilai-nilai karakter juga ditanamkan diluar pembelajaran yaitu melalui PPK (Penguatan Kakarakter).
Khifayatul Khoiriah , M. Ismail , Edy Kurniawansyah , Muh. Zubair (2023)	Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi	Hasil penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter di sekolah SMP Negeri 22 Mataram dilakukan melalui Budaya sekolah. Ada dua yang diterapkan, yaitu karakter religius dan karakter toleransi. Nilai karakter religius dilakukan dengan program GIRS, 3S (Senyum Salam Sapa) dan budaya berdoa, sedangkan nilai karakter toleransi dilakukan dengan budaya berjabat tangan, berdoa senyap, serta memperingati hari-hari besar keagamaan.
Rukun Parida Sidabutar & Berman Hutahaean (2024)	Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Karakter Berbasis Berbebestem Dan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Smp Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	Hasil dari penelitian ini adalah penerapan kurikulum pendidikan karakter berbasis Berbebestem dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMP Assisi Medan berhasil dalam meningkatkan meningkatkan nilai-nilai karakter siswa keterampilan berbahasa serta sekaligus melestarikan kearifan lokal Batak
Yulian Dinihari, Ajeng Radyati, Nur Rizkiyah (2023)	Penerapan Hukum Adat sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Budaya dan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Fadllyah	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi	Penelitian ini memiliki hasil bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam kehidupan di pondok pesantren dilakukan dengan mengintegrasikan hukum adat karena memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri yang bermoral serta meningkatkan budaya literasi para santri.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa implementasi pendidikan karakter berdasarkan kebijaksanaan lokal dilakukan melalui berbagai pendekatan, mulai dari integrasi nilai-nilai tradisional dan budaya sekolah hingga pengembangan kurikulum yang kontekstual dengan budaya lokal. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, keagamaan, dan toleransi secara konsisten muncul sebagai hasil positif dari implementasi program-program ini. Sebagai contoh, penelitian Mujiburrahman (2022) menekankan pentingnya nilai integritas dan toleransi yang berasal dari kebijaksanaan lokal Aceh dalam membentuk karakter siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Sejalan dengan hal ini, budaya sekolah yang dikembangkan oleh Ali Miftakhu Rosyad dan Darmiyati Zuchdi menumbuhkan nilai-nilai sosial dan agama yang kuat, yang menjadi landasan penting dalam pendidikan karakter.

Di lingkungan pesantren, integrasi hukum adat tidak hanya memperkuat karakter moral santri tetapi juga meningkatkan literasi budaya mereka, sehingga santri tidak hanya menjadi individu yang bermoral tetapi juga berbudaya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal dapat menjadi sumber kekuatan dalam pendidikan karakter yang relevan dengan konteks sosial dan budaya siswa. Selain itu, guru Pendidikan Kewarganegaraan di Mataram telah mulai mengadopsi

nilai-nilai lokal dalam pengajaran mereka, yang memperkaya proses pembelajaran dan membuat materi lebih kontekstual. Namun, tantangan seperti kurangnya motivasi siswa dan dukungan orang tua masih perlu diatasi agar program ini dapat berjalan optimal.

Pembentukan karakter melalui pelajaran sejarah dan bahasa Indonesia berdasarkan kebijaksanaan lokal juga telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, terutama dalam melestarikan budaya sambil membentuk sifat-sifat positif seperti tanggung jawab dan kerja sama. Namun, inovasi dan dukungan institusional dari sekolah dan guru sangat penting untuk mengatasi hambatan yang ada.

Secara keseluruhan, integrasi kebijaksanaan lokal ke dalam pendidikan karakter di sekolah menengah pertama telah terbukti efektif dalam membentuk siswa yang toleran, berintegritas, dan memiliki identitas budaya yang kuat. Kesuksesan program ini sangat bergantung pada sinergi antara guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat sebagai pendukung utama pendidikan karakter berdasarkan kebijaksanaan lokal.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan toleransi antar siswa yang berbeda agama di tingkat SMP. Integrasi nilai-nilai lokal seperti gotong royong, musyawarah, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan mampu membangun lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis. Hasil temuan menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat yang multikultural.

Penerapan pendidikan karakter melalui kultur sekolah, pembelajaran berbasis hukum adat, pemanfaatan media digital, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis seni dan budaya lokal, secara nyata mampu menanamkan nilai-nilai positif pada diri siswa. Dukungan dari seluruh elemen sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk keberhasilan program ini.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di tingkat SMP tidak hanya mencegah terjadinya konflik dan diskriminasi antar siswa, tetapi juga menjadi fondasi kuat dalam membentuk generasi muda yang toleran, berintegritas, serta mampu menjaga persatuan dan keberagaman bangsa Indonesia.

REFERENSI

- Ali Miftakhu Rosyad, Darmiyati Zuchdi. 2018. "Pendidikan Karakter, Kultur Sekolah, Pembelajaran IPS." 5 (1): 79–92.
- Afdhal, A., Manuputty, F., Litaay, S. C. H., & Makaruku, N. D. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Maluku dalam Hidden curriculum : Strategi Membangun Perdamaian dan Toleransi di Sekolah Dasar. *Journal Of Education Research*, 5(4), 5071–5083.
- Aranri, N., Nahriyah, S., & Jamaludin, G. M. (2023). Membangun Karakter Peserta Didik Yang Toleran Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjana*, 2(1), 1–6.
- Balaya, A. N., & Zafi, A. A. (2020). Peranan kearifan dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v7i1.y2020.p27-34>
- Hidayat, T. (2023). Upaya Sekolah Dalam Penguatan Karakter Toleransi Antar Siswa Di Smpn 9 Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 75–86.
- Jahiban, Mursini. 2023. "Peluang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn (Penyuluhan Pada Guru PPKn SMP Dan MTs Di Kota Mataram)," no. 2005.
- Jubaedah, R., Dewi, D. A., & Istianti, T. (2025). Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui

- Integrasi Kearifan Lokal dalam Proses Pembelajaran. *IDeguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1286–1291.
- Khifayatul Khoiriah, M. Ismail, Edy Kurniawansyah, M. Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1490>
- Kusumawati, A., Ainie, L. Z., Cahyarani, M., Mahardikawati, N., Damayanti, E., Akyun, Q., Sukmawati, W., Rohma, T., & Pratiwi, Y. (2024). Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Proyek Literasi Tematik Di Lingkungan Sekolah. *MIPA Dan Pembelajaran*, 4(9), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um067.v4.i9.2024.4>
- Liska, L. De, Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pengembangan Karakter Generasi Muda Kota Denpasar. *Arthaniti Studies*, 6(1), 29– 34.
- Melinda, R., Suriasyah, A., & Refianti, W. R. (2025). Pendidikan Inklusif: Tantangan dan Peluang dalam Implementasinya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 337–343.
- Mujiburrahman. (2022). Pendidikan Karakter Siswa Berbasis Kearifan Lokal Di Aceh. *Proceedings ICIS 2021, Vol 1, No.*
- Mundzir, M. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Generasi Berintegritas. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 1(1), 16– 28. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Purnani, Syarifah Niken, and Ferani Mulianingsih. 2020. “Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal Di Smp Negeri 2 Jatinom Kabupaten Klaten.” *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS* 2 (1): 35–39. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v2i1.39847>.
- Rahman, M. F., Mualip, M., Rahmawati, A., Farhan, M., Firdaus, F., & Mu'allimin, M. (2025). Manajemen Konflik dalam Pendidikan: Strategi untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Harmonis. *Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–9.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan Ramli. *Basicedu*, 8(2), 1278–1285.
- Sa'adah, V., Handini, R. E., Langmui, S. A., Sari, D. P., Dianis, N. P., Sunita, L. D., & Setyaputri, N. Y. (2025). Nilai-Nilai Adat Jawa Sebagai Landasan Untuk Menyelesaikan Konflik Antar Siswa di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 4, 831–837.
- Santri, Karakter. 2023. “Penerapan Hukum Adat Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Budaya Dan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Fadllyyah,” 62–67.
- Sakman, S., & Syam, S. R. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bagi Peserta Didik Di Sekolah. *Supremasi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya*, 15(2), 101–111.
- Siahaan, A. V., Hidayat, S., Damanhuri, D., & Jamaludin, U. (2024). Pengelolaan Kelas Berbasis Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Di Kelas 1C Sd Mardi Yuana Serang. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 213–229.
- Sidabutar, Rukun Parida, and Berman Hutahaean. 2024. “Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Smp Assisi Medan Tahun,” 194–98.
- Siregar, T. A. Z., Purba, N. K., Sihotang, R. I., Kamila, N., Rahmadini, R., & Siregar, W. M. (2024). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Membedakan Antara Suku dan Agama. *Merah Putih Sekolah Dasar*, 1(6), 306–311.
- Tanggur, F. S., Kause, A., Nenohay, J. S., Mone, D. V., Suan, S. E., Malafu, Y. L., & Taena, G. (2024). Tantangan dan Solusi Dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Inklusif Di Sekolah

- Walad, M., Nasri, U., Hakim, M. I., & Zulkifli, M. (2025). Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti INTEIntegrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Agama: Transformasi Karakter Agama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 265–277.
- Walad, M., Windayani, N. L. I., Dewi, R., Mudana, I. W., & Lasmawan, I. W. (2024). Pendekatan Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Implementasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 871–886.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3749>
- Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002–11008.
- Yusgiantara, A., Gunarsih, A. I., Basiroh, S., & Khuriyah, K. (2024). Inovasi Pendidikan Karakter Ber basis Kurikulum: Pendekatan Holistik untuk SD , SMP , dan SMA di Era Digital. *Education Research*, 5(4), 6023–6030.
- Zulkarnaen, M. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Era Milenial. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 1–11.
<https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i1.2518>